

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

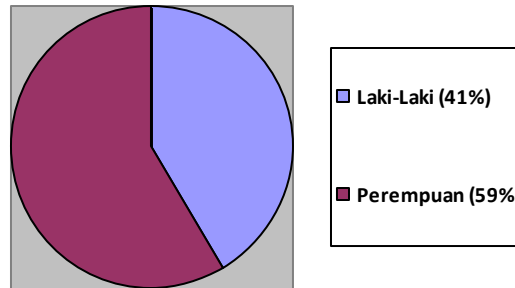
SD Negeri 6 Sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Ceningan Sari No 8 tepatnya di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. SD Negeri 6 didirikan pada tanggal 1 April 1976 dengan luas bangunan keseluruhan yaitu 20 are. Jumlah guru di SDN 6 Sesetan yaitu 21 orang, terdiri dari tiga orang laki-laki dan 18 orang perempuan, yaitu sebelas orang pegawai negeri sipil (PNS), dan sepuluh orang honor. Jumlah siswa kelas II dan III yang menjadi responden yaitu sebanyak 29 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut antara lain : 13 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu UKS, Satu gedung aula, satu gudang, enam kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu kantin dan Padmasana.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 6 Sesetan, terdapat 29 siswa yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 29 responden terdiri dari 12 orang laki-laki (41%) dan 17 orang perempuan (59%). Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Gambar 4
Karakteristik Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sesetan
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin



3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

| No | Kategori Tingkat Pengetahuan | Jumlah | Peersentase (%) |
|----|------------------------------|--------|-----------------|
| 1 | Sangat Baik | 3 | 10 |
| 2 | Baik | 6 | 21 |
| 3 | Cukup | 7 | 24 |
| 4 | Kurang | 8 | 28 |
| 5 | Gagal | 5 | 17 |
| | Total | 29 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang tertinggi

yaitu dengan kategori kurang sebanyak 8 siswa (28%) dan yang terendah dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang (10%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan yaitu sebesar 58,6 dengan kriteria kurang.

c. Persentase *OHI-S* pada siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi *OHI-S*

| No. | Kriteria | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------|----------|----------------|----------------|
| 1 | Baik | 13 | 45 |
| 2 | Sedang | 15 | 52 |
| 3 | Buruk | 1 | 3 |
| Jumlah | | 29 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa gambaran *OHI-S* pada siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan, yang tertinggi adalah sebanyak 52% dengan kriteria sedang dan yang terendah sebanyak 3% dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan

Rata-rata *OHI-S* siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan sebesar 1,56 dengan kriteria sedang.

4. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan hasil jawaban lembar kuisioner terhadap 29 orang siswa kelas II dan III SDN 6 Seseetan, maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal

1) Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{29} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

2) Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{29} \times 100\%$$

$$= 21\%$$

3) Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{29} \times 100\%$$

$$= 24\%$$

4) Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{29} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

5) Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan gagal}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{29} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{1700}{29}$$

$$= 58,6$$

c. Persentase *OHI-S* pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan dengan kriteria baik, sedang, dan buruk

1) Persentase *OHI-S* dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{29} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

2) Persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria sedang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{29} \times 100\%$$

$$= 52\%$$

3) Persentase *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria buruk}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{29} \times 100\%$$

$$= 3\%$$

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan

$$= \frac{\text{jumlah OHI - S}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{45,49}{29}$$

$$= 1,56$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 29 siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik tiga orang (10%), kriteria baik sebanyak enam orang (21%), kriteria cukup sebanyak tujuh orang (24%), kriteria kurang sebanyak delapan orang (28%), dan kriteria gagal sebanyak lima orang (17%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria kurang memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak delapan orang (28%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa kurang paham mengenai informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diberikan melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar. Sedangkan rata - rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan adalah 58,6 dengan kriteria kurang . Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa SDN 6 Sesetan belum pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak dkk (2007) yang menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan

gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat, akan semakin luas pengetahuan seseorang, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan serta terbentuknya sikap individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

Dari analisa penelitian ditemukan 45% siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, 52% siswa memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang, dan 3% pasien memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria sedang memiliki persentase yang paling tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah pernah mendengar informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut, sedangkan persentase yang terendah kemungkinan disebabkan karena siswa belum pernah mendengar informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut. Sedangkan rata-rata *OHI-S* adalah 1,56 dengan kriteria sedang. *OHI-S* siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan yang berada pada kriteria sedang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi tentang pengetahuan menyikat gigi yang benar. Hal ini didukung oleh pendapat Herijulianti, Indriani, dan Artini, (2001), cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut

adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang lazim dilakukan adalah dengan menyikat gigi. Menurut Ircham (2006) *dalam* Dewi (2018), perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.